

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung dan berhubungan dengan permasalahan yang dibahas serta diperoleh dari objek penelitian atau suatu *research* yang dilakukan dikancah terjadinya gejala dalam suatu lapangan¹. Dalam penelitian lapangan peneliti harus langsung terjun ke lapangan, terlibat oleh masyarakat setempat.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengertian pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik². Pendekatan ini bertujuan untuk memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan secara faktual dan akurat mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan menghitung peserta didik kelas 3 di MI NU Pendidikan Islam.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga ini karena jarak lokasinya cukup terjangkau oleh peneliti, selain itu di MI NU Pendidikan Islam masih terdapat beberapa peserta didik mengalami kesulitan belajar yang berbeda-beda.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV,2015), 15

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 35

C. Subyek Penelitian

Subyek adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Untuk memperoleh sumber data dan subyek penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu misalnya, orang yang dianggap paling tahu atau orang yang memiliki informasi faktual dan akurat sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diharapkan³. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu :

1. Wali kelas III MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus yaitu Ibu ST. Endang Mulyaningsih, S.Pd.I
2. Peserta didik kelas III MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan belajar.
3. Kepala Madrasah MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Bapak Drs. Moh Supriyanto.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh baik berupa manusia, barang, atau dokumen-dokumen. Untuk mendapatkan data peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik. Dalam penelitian ini mengambil data dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

- a. Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara. Penelitian ini mengambil data primer yaitu hasil wawancara dengan Kepala MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus yaitu Bapak Drs. Moh Supriyanto, Wali kelas III MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus yaitu Ibu ST. Endang Mulyaningsih, S.Pd.I, peserta didik kelas III MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan belajar, serta Kepala Madrasah MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Bapak Drs. Moh Supriyanto.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV,2015), 218

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua yang didapatkan melalui perantara orang lain, bisa juga data sekunder adalah data tambahan yang menunjang data pokok baik berupa buku, jurnal, skripsi, contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini mengambil sumber data sekunder yaitu dari dokumen, data-data, gambar atau benda yang berkaitan dan berhubungan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas III MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴. Teknik pengumpulan data kualitatif ini mengambil data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti dokumentasi⁵. Maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian⁶. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan atau diteliti.

Wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan menghitung di MI NU

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 104

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 75

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 76

Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus. Adapun narasumber yang dimintai informasi diantaranya :

- b. Wali kelas III MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus yaitu Ibu ST. Endang Mulyaningtih, S.Pd.I
- c. Peserta didik kelas III MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan belajar.
- d. Kepala Madrasah MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Bapak Drs. Moh Supriyanto.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman atau pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian⁷. Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan, dan penginderaan, sedang peneliti terlibat dalam keseharian informan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan gambar dalam proses pembelajaran, strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, dokumen-dokumen sekolah yang berisi sejarah berdirinya MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, profil MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, visi dan misi MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, data peserta didik kelas 3 MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus terutama yang mengalami kesulitan belajar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 78.

tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya⁸. Pengujian data diharapkan data yang peneliti terima setelah melakukan pengumpulan data benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Tidak ada manipulasi data, meskipun dalam penelitian kualitatif mengandung individualistic.

Menurut sugiyono uji keabsahan data merupakan “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”⁹. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)¹⁰. Berikut penjelasannya:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain: a) perpanjangan pengamatan; b) peningkatan ketekunan dalam penelitian; c) triangulasi; d) analisis kasus negative; e) menggunakan bahan referensi; dan f) *member check*. berikut penjelasannya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan pengamatan tidak hanya sekali, tetapi beberapa kali. Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk menggali informasi dari narasumber apabila data yang diterima peneliti sebelumnya ada kekurangan, atau keraguan, dan ketidaksesuaian dengan yang terjadi di lapangan.

b. Melakukan Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Peneliti meningkatkan ketekunan, pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 363

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 361

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 364

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut penjelasannya:

1) Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari beberapa sumber yang disebut triangulasi sumber. Peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu wali kelas III, peserta didik kelas III terutama yang mengalami kesulitan belajar. Kemudian data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara kemudian akan di cek kembali dengan teknik observasi, dan dokumentasi. Jika data yang diperoleh peneliti berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibil. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Peneliti melakukan analisis kasus negative dengan mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang diperoleh. Bila tidak ada yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negative yang muncul tersebut. Misalnya saja, ketika peneliti menggali data tentang strategi guru dalam menghadapi kesulitan peserta didik yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi, jika dalam observasi terdapat perbedaan data dengan hasil wawancara yang telah dilakukan maka peneliti akan mempertimbangkan perbedaan hasil data yang diperoleh jika masih ditolelir atau masih sedikit perbedaannya maka peneliti tidak akan mengganti hasil temua, tetapi jika perbedaannya sangat signifikan, maka peneliti bisa saja mengubah hasil temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menambahkan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti yaitu dengan wawancara, foto-foto, atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Melakukan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang dieproleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti melakukan member check kepada narasumber terkait data hasil penelitian baik dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar para pembaca mengetahui bahwa data yang dipaparkan oleh peneliti adalah data yang asli dan bukan rekayasa.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* menunjukkan penilaian berkenaan dengan pertanyaan, hingga mankah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan

demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Dependability*

Dapat penelitian kualitatif, Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menuangkan segala aktivitas penelitian yang peneliti lakukan kedalam laporan penelitian sehingga semua proses penelitian bisa dilihat oleh pembaca. Peneliti juga melakukan member check kepada narasumber terkait data hasil penelitian baik dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar para pembaca mengetahui bahwa data yang dipaparkan oleh peneliti adalah data yang asli dan bukan rekayasa.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, Uji *Confirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga dapat dilakukan secara bersamaa. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam uji ini peneliti melakukan pengecekan kembali kepada pihak sekolah terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sehingga hasil penelitian yang peneliti lakukan bisa sesuai dan dapat diterima oleh pihak sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dikumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹¹.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”¹². Aktivitas dalam model ini meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*. Penjelasannya sebagai berikut :

1. **Data Collection (Pengumpulan Data)**

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui observasi peneliti mengamati secara langsung baik kepada guru maupun peserta didik bagaimana proses pembelajaran berlangsung, mengamati bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Metode wawancara peneliti mengumpulkan data mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung terutama dalam hal kesulitan belajar peserta didik, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik, cara atau strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.

Metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data berupa gambar dalam proses pembelajaran berlangsung, strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar, dokumen-dokumen sekolah yang berupa sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, data peserta didik, data guru, struktur organisasi sekolah.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, emmfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika dieprlukan¹³. Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 320

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 312

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV,2019), 323

dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Peneliti setelah melakukan pengumpulan data, data peneliti yang temukan dirangkum dan diambil data yang pokok dan penting. Data pokok dari penelitian ini yaitu kesulitan apa saja yang dialami kelas 3 MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Kudus, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar.

3. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara.

4. **Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)**

Analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁴.

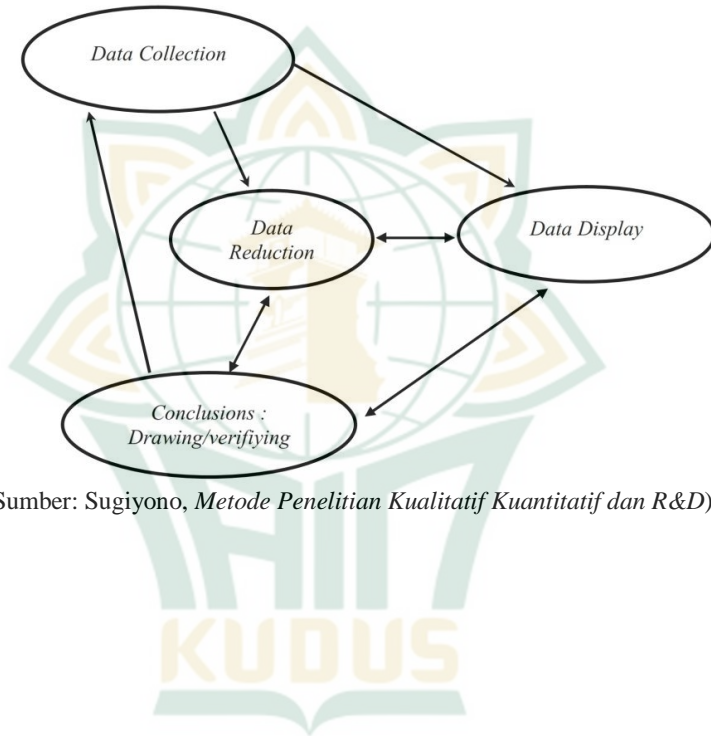
Peneliti mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Jika setelah memasuki lapangan peneliti mendapatkan data-data yang mendukung dari rumusan masalah yang sejak awal direncanakan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 329

Tetapi apabila setelah masuk lapangan peneliti tidak menemukan data yang mendukung rumusan masalah, maka kesimpulannya yang diambil peneliti adalah temuan baru. Bukan jawaban dari rumusan masalah.

Berikut ini gambar analisis data model Miles and Huberman :

Gambar 3.1
Analisis Data



(Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*)